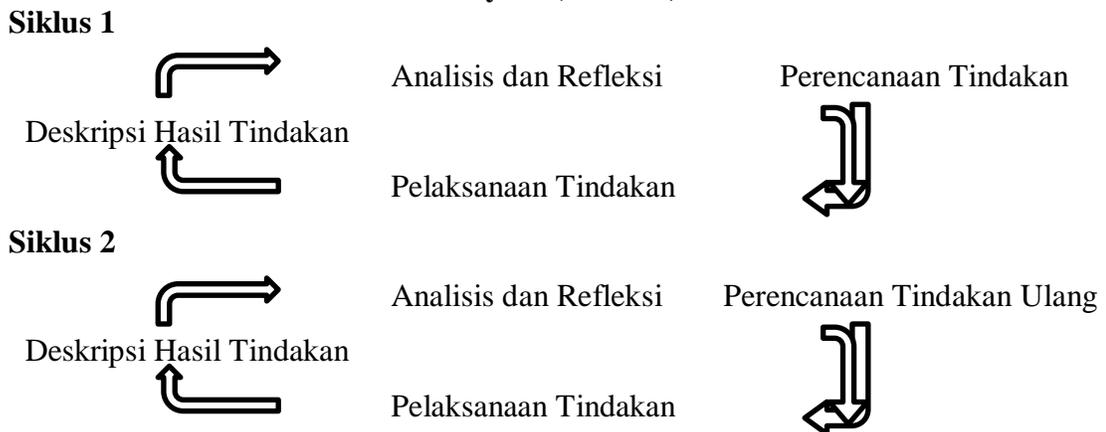


## BAB III PROSEDUR PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Menurut Arifah (2017:25) “Penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipasif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi.” Tujuan metode penelitian ini diharapkan agar penelitian yang dilakukan dapat mengarah kearah yang lebih baik. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa tahapan yaitu, tahapan perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran yang diinginkan.

**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**  
**Heryadi (2014:64)**

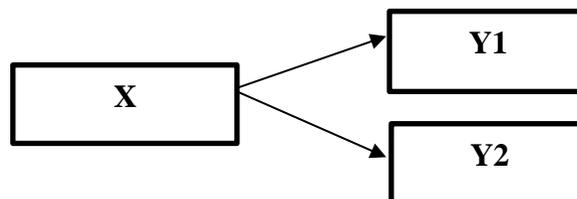


## B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian perlu adanya rancangan yang sistematis untuk meneliti apa yang menjadi fokus penelitian. Heryadi (2014:123) mengemukakan “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bertolak pada pengujian ketepatan penggunaan model *Think Talk Write (TTW)* dalam meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi terhadap peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah tahun ajaran 2020/2021.

Pada penelitian ini penulis mengkaji pengaruh ketepatan X (model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi yang dibaca), Y2 (kemampuan peserta didik menulis puisi). Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis akan menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:124) sebagai berikut.

**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian (PTK)**  
**Heryadi (2014:124)**



Keterangan:

X = Pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

Y1 = Kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

Y2= Kemampuan menulis puisi peserta didik kelas kelas VIII A SMP Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

### C. Variabel Penelitian

Setiap penelitian memiliki variabelnya sendiri. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai sesuatu tersebut untuk ditarik kesimpulan. Menurut Heryadi (2014:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Terdapat dua variabel dalam melaksanakan penelitian yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas atau variabel *predictor* yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Heryadi, 2014:125).

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menetapkan bahwa variabel X yaitu model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*., sedangkan variabel Y merupakan kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi pada kelas VIII A SMP Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut.

##### 1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan secara langsung dengan mencatat, merekam, mengamati berbagai hal untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi penulis gunakan sebagai langkah awal untuk memperoleh data peserta didik dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

##### 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk menggali informasi dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan secara langsung. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Teknik wawancara yang penulis gunakan dengan cara mewawancarai peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

##### 3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan alat evaluasi peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Heryadi (2014:90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau

pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik Tes yang penulis gunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik yaitu melalui tes terhadap peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian yang penulis buat adalah peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Narasumber yang penulis temui merupakan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Lupi Herdiani, S.Pd. Berikut nama peserta didik yang menjadi sumber data penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Data Awal Kemampuan Peserta Didik dalam Menelaah Unsur pembangun Puisi dan Menulis Puisi**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>L/P</b>	<b>Unsur- Unsur Pembangun Teks Puisi</b>	<b>Menulis Puisi</b>
1	Afriza	L	69	50
2	Agita Aprilia	P	80	71
3	Agnia Maulida	P	78	73
4	Dina Madinatun Munawar	P	71	65
5	Annisa Suci Amelia	P	70	65
6	Ardiansyah	L	70	65
7	Arya Dwipangga Pamungkas	L	68	50
8	Azan Fadillah	L	69	50
9	Azi Restu	L	70	65
10	Binta Nayla Rifana	P	71	70
11	Daffa Andrian	L	74	73

12	Dalfa Syamrotul Inayah	P	74	73
13	Difki Zuliyana	L	71	65
14	Elis Lisnawati	P	80	78
15	Fikri Nurdiana	L	69	50
16	Ghinatul Fadhillah	P	75	75

Keterangan:

Laki-laki : 8 orang

Perempuan : 8 orang

## F. Instrumen Penelitian

Setelah merumuskan teknik penelitian yang digunakan, maka pada tahapan selanjutnya yaitu merumuskan jenis instrumen. Instrumen yang penulis gunakan sesuai dengan teknik penelitian dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian ini yaitu:

(1) Silabus, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

### 1. Silabus

Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dari kompetensi dasar yang harus peserta didik kuasai. Silabus bermanfaat sebagai pedoman pembelajaran. Dalam silabus terdiri dari kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Silabus terlampir.

### 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pegangan untuk membantu guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan

standar kompetensi dan kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir.

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan mengacu pada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) diantaranya yaitu mengenali masalah dalam pembelajaran, memahami akar permasalahan pembelajaran, menetapkan tindakan yang akan dilakukan, menyusun program rancangan tindakan, melaksanakan tindakan, deskripsi keberhasilan, analisis dan refleksi, membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

#### **1. Mengenali masalah dalam pembelajaran**

Masalah pembelajaran merupakan kenyataan dari hasil pembelajaran yang tidak sesuai dengan harapan. Masalah yang ditemukan tersebut harus bisa terpecahkan dengan mencari solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penulis mengetahui permasalahan pembelajaran di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan Lupi Herdiani, S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Dari hasil wawancara tersebut diketahui peserta didik belum mampu menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

## 2. Memahami akar permasalahan pembelajaran

Setelah mengetahui masalah pembelajaran di kelas, pada tahap ini agar dapat diketahui akar permasalahan tersebut penulis melakukan wawancara secara mendalam sehingga dapat diketahui penyebab peserta didik belum mampu menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

## 3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Setelah mengetahui akar permasalahan tersebut, penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* sebagai solusinya.

## 4. Menyusun program rancangan tindakan

Pada tahapan ini penulis menyusun program rancangan tindakan yang akan dilaksanakan secara terperinci. Dalam penyusunan program rancangan, penulis perlu melakukan beberapa hal diantaranya, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, Standar Keberhasilan Siswa (SKB), selain itu penulis menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan menggunakan model *Think Talk Write (TTW)*.

## 5. Melaksanakan tindakan

Setelah menyusun program rancangan tindakan yang akan penulis lakukan, maka pada tahap ini yaitu penulis merealisasikan rancangan tersebut sesuai dengan RPP.

#### 6. Deskripsi keberhasilan

Pada tahapan ini penulis mendeskripsikan hasil proses pembelajaran yang telah peserta didik lakukan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

#### 7. Analisis dan refleksi

Hasil dari pendeskripsian keberhasilan peserta didik dapat penulis jadikan sebagai bahan analisis. Dalam melakukan proses penganalisisan, penulis harus ditunjang oleh sumber-sumber yang cukup.

#### 8. Membuat keputusan

Setelah penulis analisis dan refleksi, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut, dan menentukan perlu atau tidaknya dilakukan siklus kedua.

### **H. Pengolahan dan Analisis Data**

Penulis mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan kualitatif. Dalam prosesnya melalui beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokan data yang penulis peroleh di sekolah.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan berhasil atau tidaknya pembelajaran dari data penelitian yang penulis peroleh.

4. Membuat simpulan, penulis menjelaskan simpulan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII A tahun ajaran 2020/2021, dan dimulai pada bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.